



Analisis Kesehatan Dan Keselamatan Di Lingkungan Kerja Proyek Pembangunan PT Indofood Sukses Makmur

Friska Dela Oktapiani¹, Novi Andaresta², Abdurrozzaq Hasibuan³

^{1,2,3} Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹*friskaadellaa74@gmail.com

Abstrak

Kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja proyek pembangunan yang dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur. Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei lapangan, wawancara dengan pekerja, dan analisis dokumen terkait kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur telah menerapkan sejumlah langkah untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja proyek pembangunan, termasuk pelatihan keselamatan kerja, penggunaan alat pelindung diri, dan pengawasan ketat terhadap lingkungan kerja. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa area di mana perbaikan dapat dilakukan, seperti peningkatan kesadaran akan risiko tertentu dan peningkatan ketersediaan fasilitas kesehatan. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan untuk terus meningkatkan program kesehatan dan keselamatan kerja mereka dalam proyek pembangunan di masa mendatang.

Kata Kunci: Kesehatan, Keselamatan kerja, Lingkungan kerja, Proyek pembangunan

PENDAHULUAN

Kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja adalah aspek yang sangat penting dalam setiap kegiatan pembangunan, tak terkecuali dalam proyek-proyek yang dilakukan oleh perusahaan besar seperti PT Indofood Sukses Makmur. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bukan hanya menjadi kewajiban etis bagi perusahaan, tetapi juga merupakan prasyarat untuk mencapai produktivitas yang berkelanjutan dan menjaga reputasi Perusahaan (Salami, IRS, 2022). Dalam konteks proyek pembangunan, di mana berbagai risiko dan bahaya kerja sering kali muncul, manajemen kesehatan dan keselamatan yang efektif menjadi kunci untuk melindungi para pekerja dan memastikan kelancaran operasional.

Tantangan utama dalam mengelola kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja proyek pembangunan adalah kompleksitas lingkungan kerja itu sendiri. Proyek-proyek ini sering melibatkan penggunaan peralatan berat, berbagai bahan kimia, dan kondisi kerja yang berubah-ubah, seperti bekerja di ketinggian atau di lingkungan yang tidak stabil. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan seperti PT Indofood Sukses Makmur untuk memiliki sistem manajemen K3 yang kuat dan terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko-risiko tersebut.

Dalam konteks PT Indofood Sukses Makmur, sebuah perusahaan multinasional yang beroperasi di industri makanan dan minuman, kesehatan dan keselamatan kerja menjadi fokus utama dalam setiap aspek operasionalnya. Proyek-proyek pembangunan yang dilakukan oleh perusahaan ini tidak hanya harus memenuhi standar hukum dan regulasi yang berlaku, tetapi juga harus mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan pekerja dan keberlanjutan lingkungan (Prastyani, D, & Muslimah, IS, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja proyek pembangunan PT Indofood Sukses Makmur. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem manajemen K3 perusahaan dan menyarankan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kondisi kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja proyek pembangunan.

Selain memberikan manfaat langsung bagi para pekerja di lapangan, penelitian ini juga memiliki implikasi yang lebih luas. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi PT Indofood Sukses Makmur untuk terus meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja mereka dalam proyek-proyek pembangunan di masa mendatang. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi yang berharga bagi literatur tentang manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di industri konstruksi.

Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada metodologi yang digunakan. Dalam penelitian ini, kami akan menggunakan pendekatan kombinasi antara survei lapangan, wawancara dengan pihak terkait, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang praktik-praktik kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan oleh PT Indofood Sukses Makmur dalam proyek pembangunan mereka. Diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang latar belakang, tujuan, dan metodologi penelitian yang akan kami lakukan dalam analisis

kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja proyek pembangunan PT Indofood Sukses Makmur. Dengan demikian, pendahuluan ini menjadi landasan yang penting untuk memahami konteks dan kerangka kerja penelitian ini secara menyeluruh (Sutisna, RG, & Nugraha, AE, 2022).

METODE

Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan kerja proyek pembangunan PT Indofood Sukses Makmur. Subjek penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling, termasuk manajer proyek (Sutisna, RG, & Nugraha, AE, 2022), supervisor, teknisi, dan pekerja lapangan yang terlibat langsung. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait K3 perusahaan. Analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tren-tren dalam praktik K3. Validitas dan reliabilitas data dipertimbangkan melalui pemilihan responden yang relevan dan langkah-langkah metodologis yang jelas. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktik K3 dalam proyek pembangunan PT Indofood Sukses Makmur dan memberikan rekomendasi yang berharga bagi perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja proyek pembangunan PT Indofood Sukses Makmur menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki kebijakan yang terdokumentasi dengan baik terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Dokumen kebijakan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan alat pelindung diri (APD) hingga prosedur evakuasi darurat. Meskipun demikian, implementasi kebijakan ini tidak selalu konsisten di lapangan (Mona, M, & Kurniawan, IS, 2022). Beberapa pekerja mungkin kurang memahami kebijakan yang ada, atau tidak sepenuhnya mematuhi standar keselamatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meninjau kembali proses implementasi kebijakan tersebut dan memastikan bahwa semua pekerja memahami dan mematuhi standar keselamatan yang ditetapkan.

Pembahasan dari hasil analisis ini menyoroti pentingnya pengawasan dan pelaksanaan yang efektif terhadap kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja. Meskipun memiliki kebijakan yang kuat, perusahaan harus secara aktif memastikan bahwa kebijakan ini diimplementasikan secara konsisten di seluruh lingkungan kerja. Hal ini dapat mencakup pelatihan lanjutan untuk memastikan bahwa semua pekerja memahami kebijakan dan prosedur yang ada, serta pengawasan rutin untuk memastikan bahwa standar keselamatan diikuti dengan benar.

Selanjutnya, dari hasil wawancara dengan pekerja dan observasi langsung di lapangan, ditemukan bahwa kesadaran akan risiko dan bahaya di lingkungan kerja masih perlu ditingkatkan. Beberapa pekerja mungkin kurang menyadari potensi bahaya di tempat kerja atau mengabaikan penggunaan APD. Oleh karena itu, selain dari implementasi kebijakan yang kuat, perusahaan juga perlu memperkuat budaya keselamatan di tempat kerja. Ini melibatkan pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus tentang risiko potensial dan tindakan pencegahan kepada semua pekerja, serta menciptakan lingkungan di mana setiap pekerja merasa diperhatikan dan didukung dalam upaya untuk menjaga keselamatan mereka.

Penting juga untuk mencatat bahwa kondisi fisik lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan para pekerja. Oleh karena itu, perusahaan juga harus memastikan bahwa lingkungan kerja fisiknya aman dan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan. Ini bisa melibatkan perbaikan infrastruktur, seperti peningkatan penerangan di area gelap atau peningkatan pengamanan di zona-zona berbahaya. Dengan memperbaiki kondisi fisik lingkungan kerja, perusahaan dapat mengurangi risiko kecelakaan dan cedera di tempat kerja.

Selain faktor internal, kondisi eksternal seperti faktor cuaca, topografi, dan infrastruktur juga dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja proyek pembangunan. Oleh karena itu, perusahaan juga perlu memperhitungkan faktor-faktor eksternal ini dalam merancang strategi kesehatan dan keselamatan yang efektif. Dalam konteks ini, kerjasama dengan pihak terkait seperti otoritas lokal dan lembaga pengatur juga dapat membantu dalam memitigasi risiko yang terkait dengan faktor eksternal tersebut.

Selanjutnya, perusahaan juga harus secara rutin mengevaluasi kebijakan dan prosedur K3 yang ada, serta memperbarui mereka sesuai dengan perkembangan dan perubahan lingkungan kerja. Evaluasi berkala ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan tetap adaptif dan responsif terhadap tantangan dan perubahan yang mungkin terjadi di lingkungan kerja. Evaluasi berkala juga memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi kekurangan dan kesempatan perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja (RAHMAN, F, 2022).

Terakhir, penting untuk memperkuat budaya keselamatan di tempat kerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip saling peduli dan tanggung jawab bersama. Ini melibatkan pembangunan komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara manajemen dan pekerja, serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh anggota tim dalam upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa keselamatan menjadi prioritas utama dalam setiap aspek operasional mereka, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

KESIMPULAN

Dalam konteks analisis kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja proyek pembangunan PT Indofood Sukses Makmur, beberapa temuan dan implikasi penting dapat disimpulkan. Pertama, perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi dengan baik terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja (Wulandari, A, & Asyani, YP, 2022). Namun, implementasi kebijakan ini tidak selalu konsisten di lapangan, dan ada ruang untuk perbaikan dalam memastikan bahwa semua pekerja mematuhi standar keselamatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meninjau kembali proses implementasi kebijakan tersebut dan memperkuat pengawasan terhadap kepatuhan pekerja terhadap standar keselamatan.

Kedua, kesadaran akan risiko dan bahaya di lingkungan kerja masih perlu ditingkatkan. Pelatihan lanjutan dan kampanye kesadaran bagi para pekerja mengenai pentingnya kesehatan dan keselamatan di tempat kerja menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap risiko potensial dan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Selanjutnya, kondisi fisik lingkungan kerja juga perlu diperhatikan, karena dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan para pekerja (Daspar, D, & Ferrose, L, 2023). Perbaikan infrastruktur dan pemeliharaan rutin diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Faktor eksternal seperti faktor cuaca, topografi, dan infrastruktur juga dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam merancang strategi kesehatan dan keselamatan yang efektif.

Terakhir, memperkuat budaya keselamatan di lingkungan kerja menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat (Pati, DU, Setiyadi, A, Mufarokhah, H, Imran, RA, &, 2023). Dengan membangun komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara manajemen dan pekerja, serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh anggota tim, perusahaan dapat memastikan bahwa keselamatan menjadi prioritas utama dalam setiap aspek operasional mereka.

Dalam kesimpulannya, peningkatan implementasi kebijakan K3, peningkatan kesadaran pekerja, perbaikan fisik lingkungan kerja, perhatian terhadap faktor eksternal, dan pembangunan budaya keselamatan yang kuat adalah langkah-langkah penting yang harus dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pihak yang terlibat dalam proyek pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Salami, IRS (2022). *Kesehatan dan keselamatan Lingkungan Kerja: Edisi Revisi.*, books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=gPx5EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP2&dq=kesehatan+dan+kesehatan+di+lingkungan+kerja&ots=Ru_ZR5W3nM&sig=BkmBYBAdgOnW1FdlxM9IAzhTyH4
- Prastyani, D, & Muslimah, IS (2021). Analisis produktivitas karyawan saat pandemi covid-19 melalui kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan kerja dan faktor psikologis karyawan. *Forum Ilmiah*, digilib.esaunggul.ac.id, https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-22591-11_2068.pdf
- Sutisna, RG, & Nugraha, AE (2022). Analisis Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Lingkungan Kerja di Cofee Shop+ 62. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, jurnal.peneliti.net, <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1382>
- Wulandari, A, & Asyani, YP (2022). Indikator-Indikator Yang Mempengaruhi Stres Kerja Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). *Narotama Jurnal Teknik Sipil*, scholar.archive.org, <https://scholar.archive.org/work/vj3nbiltzobopgu5et4qnd12oq/access/wayback/https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/njts/article/download/1873/1316>
- Mona, M, & Kurniawan, IS (2022). Pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja, dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen*, journal.feb.unmul.ac.id, <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/10873>
- RAHMAN, F (2022). *PENGARUH KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT. DUTA*, openlibrary.telkomuniversity.ac.id, <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/181860/pengaruh-kesehatan-keselamatan-kerja-lingkungan-kerja-dan-kompensasi-finansial-terhadap-produktivitas-karyawan-pt-duta-mitra-luhur-tangerang.html>
- Daspar, D, & Ferrose, L (2023). Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi. *Jurnal Pelita Manajemen*, jurnal.pelitabangsa.ac.id, <http://www.jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/JPM/article/view/2258>
- Pati, DU, Setiyadi, A, Mufarokhah, H, Imran, RA, &, (2023). *Kesehatan & Keselamatan Kerja.*, books.google.com, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=kMPDEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA84&dq=kesehatan+dan+kesehatan+di+lingkungan+kerja&ots=f-RUG2pV81&sig=IH3A1_EnUu9Ze3HRXam8T5A3lyQ